

RINGKASAN

PROFIL PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUANG RAWAT INAP

DEPARTEMEN/SMF PULMONOLOGI DAN ILMU KEDOKTERAN

RESPIRASI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* (*M.tb*). Pada tahun 2017, sekitar 10 juta orang menderita penyakit Tuberkulosis (TB). Dari 66% total penderita TB di seluruh dunia, Indonesia termasuk dalam 8 negara (India, China, Filipina, Pakistan, Nigeria, Bangladesh and Afrika Selatan) sebagai penyumbang terbanyak kasus baru TB. Jumlah penderita TB semua tipe di Jawa Timur sebanyak 48.323 orang dan penderita TB paru BTA positif sebanyak 22.585 orang dengan *CNR* sebesar 57. Sedangkan RSUD Dr. Soetomo merupakan rumah sakit rujukan di Indonesia Timur dengan luas 163.875 m². Sehingga mampu mempresentasikan keadaan kesehatan di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data profil pasien TB paru di ruang rawat inap Departemen/SMF Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional* dengan menggunakan data rekam medis elektronik di ruang rawat inap Departemen/SMF Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada bulan Januari – Juni 2018. Sampel yang diambil akan memiliki beberapa kriteria inklusi antara lain: Pasien didiagnosis TB paru. Pasien menjalani perawatan di ruang rawat inap Departemen/SMF Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi RSUD Dr. Soetomo Surabaya bulan Januari – Juni 2018. Pasien TB paru yang terekam oleh rekam medis elektronik di Gedung *Information and Communication Technology*.

Data yang didapatkan dari pasien TB paru di semua rawat inap RSUD Dr. Soetomo melalui rekam medis elektronik adalah 339 pasien. Dari 339 pasien TB paru rawat inap tersebut didapatkan 267 pasien TB paru di ruang rawat inap Departemen/SMF Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi. Setelah dilakukan inklusi dan eksklusi, diperoleh sebanyak 236 pasien TB paru. Pasien TB paru di ruang rawat inap lebih banyak pada laki-laki dibandingkan perempuan. Kelompok umur pasien TB paru terbanyak pada kelompok umur 45-54 tahun (24.4%) dengan rerata umur 48.69 (SD 15.594). Pendidikan terakhir SMA (82.6%) paling banyak pada pasien TB paru. Jenis pekerjaan yang paling banyak yaitu ASN (41.5%). Komplikasi yang banyak terjadi yaitu gagal napas (14.4%). Komorbid yang paling banyak diderita yaitu DM tipe 2 (24.2%). Lama rawat inap paling banyak yaitu pada 8-14 hari (48.3%) dengan rerata lama rawat inap 9.94 hari (SD 8.325). *Outcome* paling banyak yang didapatkan yaitu hidup (82.6%).

Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat pada penelitian berikutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pemeriksaan dasar dan penunjang yang lebih spesifik. Selain itu, juga diperlukan adanya peningkatan kualitas pelayanan dan kelengkapan pencatatan rekam medis pasien.

ABSTRACT

PROFILE OF PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS ADMITTED AT PULMONOLOGY AND RESPIRATORY HEALTH SCIENCES DEPARTMENT WARD OF DR. SOETOMO GENERAL HOSPITAL SURABAYA

Muhammad Dwiki Subagya¹, Winariani Koesoemoprodjo², Tutik Kusmiati²,
R. Haryanto Aswin³

¹Faculty of Medicine Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

²Pulmonology and Respiratory Health Sciences Department, Faculty of Medicine
Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo, Surabaya

³Department of Medical Biology, Faculty of Medicine Universitas Airlangga,
Surabaya

Introduction: Indonesia was included into biggest eighth countries in the world which was having the burden of the increasing number of new cases in pulmonary tuberculosis. The disease is caused by *Mycobacterium tuberculosis (M.tb)* bacteria. Lung or pulmonary system is one of the most frequent site of tuberculosis infection. The aim of this research is to know the profile of pulmonary tuberculosis patients which were admitted at Pulmonology and Respiratory Health Sciences Department Ward of Dr. Soetomo General Hospital, Surabaya.

Method: The method used in this research was descriptive research cross sectional study using secondary data. The data obtained from the electronic medical record of Pulmonology and Respiratory Health Science Department Ward which had the characteristics as diagnosed with pulmonary tuberculosis, and admitted at the ward from January to June 2018.

Results: From 236 data were collected, 71.6% among all of pulmonary tuberculosis patients were male. The 45-54 years old group patients dominated the age group statistics, with the mean value of 48.69 (SD: 15,594). The educational background dominated with high school groups (82.6%). The civil servant occupation dominated the occupation group statistics (41.5%). The most common complication was respiratory failure. The most comorbid was type 2 diabetes mellitus. The length of stay were 8-14 days (48.3%) with the average of 9.94 days (SD: 8.325). The most outcome was alive (82.6%).

Conclusion: Pulmonary tuberculosis were higher in male, mostly age range from 45-54 years old, educational background from high school, occupation as a civil servant. With the most common complication were respiratory failure and the most comorbid were type 2 diabetes mellitus, with the time of stay mostly in 8-14 days, and most outcome is alive.

Keywords: profile, tuberculosis, ward, pulmonology, Dr. Soetomo General Hospital

ABSTRAK

PROFIL PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUANG RAWAT INAP DEPARTEMEN/SMF PULMONOLOGI DAN ILMU KEDOKTERAN RESPIRASI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

Muhammad Dwiki Subagya¹, Winariani Koesoemoprodjo², Tutik Kusmiati²,
R. Haryanto Aswin³

¹Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

²Departemen/SMF Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Fakultas
Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo, Surabaya

³Departemen Biologi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga,
Surabaya

Pendahuluan: Indonesia termasuk ke dalam 8 (delapan) negara dengan jumlah kasus baru tuberculosis berdasarkan WHO pada tahun 2018. Tuberculosis adalah salah satu penyakit yang berbahaya yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* (*M.tb*). Salah satu organ yang sering terserang adalah paru-paru. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien TB paru di ruang rawat inap Departemen/SMF Pulmonologi dan Ilmu Kesehatan Respirasi RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Metode: Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang diolah merupakan data sekunder *EMR* di Departemen/SMF Pulmonologi dan Ilmu Kesehatan Respirasi RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Populasi penelitian adalah seluruh pasien TB paru dalam rentang Januari-Juni 2018. Sampel yang diambil memenuhi kriteria inklusi antara lain didiagnosis TB paru, menjalani perawatan, dan terekam pada rekam medis elektronik.

Hasil: Dari 236 data yang telah dikumpulkan, didapatkan bahwa sebagian besar (71,6%) pasien TB paru adalah laki-laki. Pasien terbanyak berada pada rentang umur 45-54 tahun dengan rerata umur 48,69 (SD 15,594). Pendidikan terakhir SMA (82,6%) paling banyak pada pasien TB paru. Jenis pekerjaan yang paling banyak yaitu ASN (41,5%). Komplikasi terbanyak yaitu gagal napas. Komorbid paling banyak adalah DM tipe 2. Lama rawat inap paling banyak yaitu pada 8-14 hari (48,3%) dengan rerata lama rawat inap 9,94 hari (SD 8,325). *Outcome* paling banyak yaitu hidup (82,6%).

Kesimpulan: TB paru terbanyak pada laki-laki, rentang umur terbanyak pada 45-54 tahun, pendidikan terakhir terbanyak pada SMA, pekerjaan terbanyak ASN, komplikasi terbanyak gagal napas, komorbid terbanyak DM tipe 2, lama rawat inap terbanyak 8-14 hari, dan *outcome* terbanyak yaitu hidup.

Kata kunci: Profil, Tuberculosis, Ruang rawat inap, Pulmonologi, RSUD Dr. Soetomo